**ABSTRAK**

Dalam peneltian ini, penulis mengambil judul tentang **“Implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak Di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara”.** Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak, faktor-faktor penghambat dalam penyelenggaraan perlindungan perempuan dan anak serta upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Nunukan dalam mengatasi masalah penyelenggraan perlindungan perempuan dan anak di Kabupaten Nunukan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori implementasi yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa proses implementasi peraturan daerah mengenai penyelenggaraan perlindungan perempuan dan anak di Kabupaten Nunukan belum berjalan dengan maksimal karena keadaan geografis yang kurang mendukung, kurangnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang memadai, pendanaan yang minim serta kurangnya pengetuhan masyarakat mengenai peraturan daerah penyelenggaraan perlindungan perempuan dan anak. Upaya yang dilaksanakan oleh DP3AP2KB adalah meningkat koordinasi, membangun jaring sosial, melakukan advokasi anggaran, melibatkan partisipasi semua pihak, mengusung Kabupaten Layak Anak serta mengoptimalisasi pelayanan.

Kata kunci : Implementasi, Penyelenggaraan Perlindungan perempuan dan anak

**ABSTRACT**

In this study, the authors take the title of "Implementation of Regional Regulation No. 17 of 2015 on the Implementation of Protection of Women and Children In Nunukan Regency, North Kalimantan Province". This research is intended to know the implementation of Regional Regulation No. 17 of 2015 on the Implementation of Protection of Women and Children, the constraining factors in the implementation of the protection of women and children and the efforts made by the Government of Nunukan Regency in overcoming the problem of protecting women and children.

The theory used in this research was the implementation theory proposed by Van Meter and Van Horn. This research used descriptive qualitative method with inductive approach. The data were collected using observation, interview, and documentation techniques.

Based on the conducted research, the author concludes that the implementation process of local regulations regarding the implementation of the protection of women and children in Nunukan District has not run maximally due to geographical conditions that less supportive, lack of facilities and infrastructure, adequate human resources, minimal funding and lack of community on the regional regulations for the protection of women and children. The effort that undertaken by DP3AP2KB were increasing coordination, building social networks, budget advocacy, involving the participation of all sides, carrying the Children's Eligible District and optimizing services.

Keywords : Implementation, Implementation of Protection of women and children